

EFEKTIVITAS INTERVENSI EDUKASI NUTRISI PADA OSTOMATE PASKA OPERASI DIGESTIF

Ria Andjarwati¹, Dewi Gayatri², Yati Afiyanti³
Universitas Indonesia^{1,2,3}
riaandjarwati.ffg@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menggambarkan jenis dan format intervensi edukasi nutrisi pada pasien kanker kolon dengan stoma paska operasi serta mengkaji pengaruh intervensi edukasi nutrisi terhadap status nutrisi ostomate. Metode yang digunakan adalah *systematic review* melalui pencarian artikel pada *database Google Scholar, ScienceDirect* dan *Proquest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan status nutrisi yang cukup bermakna pada pasien. Para ostomate dapat mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit, kadar albumin dalam darah sekaligus menekan kejadian sepsis. Bahkan dalam salah satu artikel memperlihatkan hasil adanya penurunan *re-admission* ostomate akibat malnutrisi (10,3%). Simpulan, efektivitas dari intervensi edukasi nutrisi dapat meningkatkan status nutrisi pasien kanker kolorektal dengan stoma.

Kata Kunci: Edukasi Diet, Edukasi Gizi, Ileostomi, Kolostomi, Ostomate, Ostomi, Tindak Lanjut Pasca Operasi

ABSTRACT

This study aims to investigate and describe the types and formats of nutrition education interventions in colon cancer patients with a postoperative stoma and to examine the effect of nutrition education interventions on ostomate nutritional status. The method used is a systematic review through article searches on the Google Scholar, ScienceDirect and Proquest databases. The results showed that there was a significant improvement in the nutritional status of the patients. The ostomates can maintain fluid and electrolyte balance and albumin levels in the blood while suppressing the incidence of sepsis. One article showed a decrease in ostomate re-admission due to malnutrition (10.3%). In conclusion, the effectiveness of nutrition education intervention can improve the nutritional status of colorectal cancer patients with a stoma.

Keywords: Diet Education, Nutrition Education, Ileostomy, Colostomy, Ostomate, Ostomy, Postoperative Follow-up

PENDAHULUAN

Kanker kolorektal merupakan salah satu kanker tertinggi yaitu urutan ketiga (10,0%) dari total kejadian kanker global (Ferlay et al., 2020). Di Amerika Serikat kejadian kasus baru kanker kolorektal mncapai 150.000 dengan angka kematian sebanyak 52.000 (Alwi et al., 2017). Jumlah global pasien yang hidup dengan stoma akibat kanker usus besar dan rektum yang bertahan lebih dari 10 tahun adalah sebanyak

22.100 tahun (interval kepercayaan 95%: 15.300 hingga 30.000 tahun) pada tahun 2017 (Kugler et al., 2021).

Orang yang hidup dengan stoma atau yang disebut ostomate sangat rentan mengalami gangguan nutrisi kurang dari kebutuhan. Ostomate dengan ileostomy sering kali mengalami *high output stoma* (HOS) dimana terjadi gangguan keseimbangan elektrolit, gagal ginjal akut dan malnutrisi sehingga pasien harus dirawat kembali ke rumah sakit (Santamaría et al., 2021). Menurut Faury et al., (2017) pemberian edukasi memberi dampak yang positif terhadap psikososial dan manajemen diri ostomate. Namun temuan kontras dilaporkan untuk variabel kualitas hidup penyakit tertentu, tekanan emosional, lama tinggal di rumah sakit, komplikasi stoma dan tingkat penerimaan kembali. Hal ini dimungkinkan terjadi karena metodologi yang digunakan dalam artikel pilihan adalah heterogen, sehingga sulit untuk menghasilkan pedoman berbasis bukti. Oleh karena itu, studi ini mengusulkan untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang edukasi pada ostomate ini. Intervensi pendidikan lebih lanjut untuk pasien stoma dengan kanker kolorektal harus distandarisasi dalam hal intervensi, durasi dan ukuran hasil untuk membandingkan intervensi dan menentukan praktik terbaik.

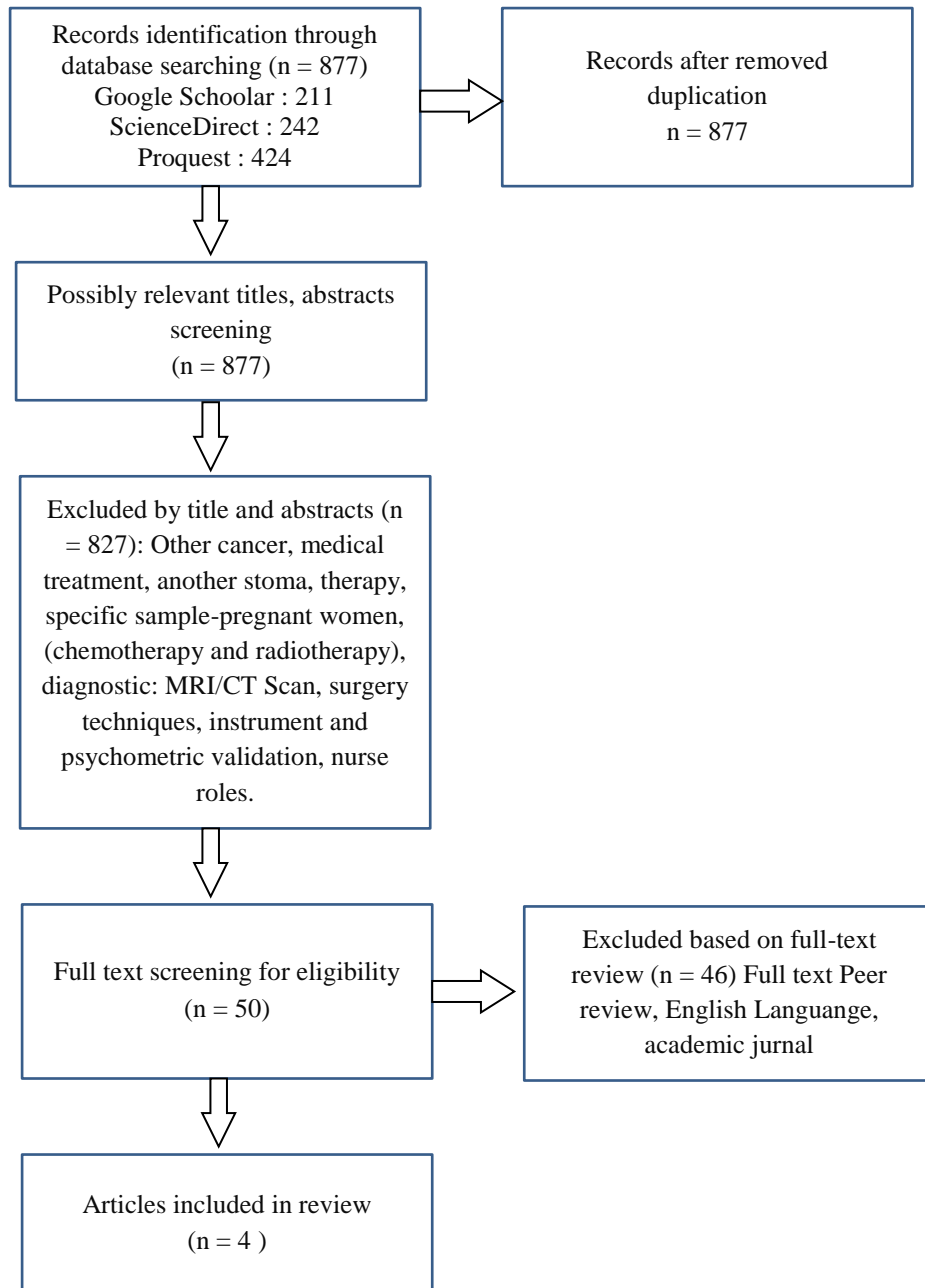
Edukasi tentang pemenuhan nutrisi yang diberikan kepada ostomate, khususnya pada pasien dengan kanker kolorektal memegang peranan yang penting. Pasien kanker paska operasi pengangkatan kanker dan pembuatan stoma akan melanjutkan pengobatan dengan kemoterapi atau radiasi. Banyak efek samping dari pengobatan ini diantaranya nafsu makan menurun, dispepsia, kelelahan, konstipasi, diare, disfagia, perubahan sensitivitas terhadap suhu makanan, xerostomia, anemia, dan rasa cepat kenyang. Faktor-faktor tersebut berhubungan dengan penurunan asupan makanan, penurunan penyerapan nutrisi, perubahan komposisi tubuh, dan akibatnya dapat menyebabkan malnutrisi dan cachexia (Huong et al., 2021).

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh pada studi sebelumnya, maka peneliti melakukan sebuah telaah sistematis dengan fokus kajian yaitu pada intervensi edukasi untuk melihat efektivitasnya pada status nutrisi pasien ostomate. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dan menggambarkan jenis dan format intervensi edukasi nutrisi pada pasien kanker kolon dengan stoma paska operasi serta mengkaji pengaruh intervensi edukasi nutrisi terhadap status nutrisi ostomate.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode *systematic review* dengan menelusuri artikel pada *database Google Scholar, ScienceDirect* dan *Proquest* mulai dari tahun 1998 sampai dengan 2021. Istilah pencarian atau kata kunci dibagi menjadi tiga konsep: *Ostomate, ostomy, colostomy, ileostomy, ilealconduit, nutrition/diet education, post operatif follow up, nutrition status AND colon cancer, OR colon cancer, OR rectal cancer, OR colorectal cancer.*

Pencarian awal memperoleh hasil sebanyak 877 artikel terkait kata kunci. Peninjau secara independen menyaring semua catatan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, setelah menghapus duplikat, judul, dan abstrak didapat 50 artikel yang relevan. Seleksi selanjutnya didasarkan pada kriteria berikut: *peer-review*, jurnal akademik, subyek *nursing*, stoma, ostomi. Pada langkah ini, terdapat 46 artikel dikeluarkan karena gagal memenuhi kriteria inklusi: kanker selain kolorektal, preoperatif, tidak ada intervensi nutrisi, sehingga didapat artikel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 4 artikel.



Gambar. 1
Diagram PRISMA Strategi Pencarian Artikel

HASIL PENELITIAN

Hasil *review* artikel dari beberapa literatur penelitian yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Hasil *Review* Artikel

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Wei, J. P., Li, X. H., & Zhao, Q. C. (2018). Application of Succus Entericus Reinfusion in a Patient with Rectal Cancer and Jejunal Diverticulum: A Case Report and Literature Review. (A1)	Studi Kasus Jenis Intervensi Nutrisi: Penggunaan succus entericus dikumpulkan dari stoma proksimal menggunakan alat pengukur aliran dan dimasukkan kembali melalui kateter karet dengan balon ke dalam stoma distal, bertujuan untuk memberikan nutrisi yang cukup.	Sebuah kohort prospektif 15 tahun di pusat rujukan menunjukkan bahwa chyme reinfusion mengoreksi kegagalan usus dengan memulihkan penyerapan usus, memungkinkan 91% pasien untuk disapih dari nutrisi parenteral. Ini juga dapat berkontribusi untuk meningkatkan status gizi pasien dan mengurangi tes hati plasma abnormal, dan dapat dilakukan di rumah. Pada studi kasus ini kehilangan sekresi usus dapat dikurangi selama fase awal pengobatan ketika menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit sangat menantang. Selain itu, kejadian sepsis dapat dikendalikan, karena pemanfaatan optimal dari kapasitas penyerapan yang tersisa untuk nutrisi enteral.
Lee, H.-O., & Lee, J.-J. (2015). Nutritional Intervention Using Nutrition Care Process in a Malnourished Patient with Chemotherapy Side Effects. (A2)	Studi Kasus Jenis Intervensi Nutrisi: Intervensi Nutrisi NCP Ubah diet pasien: bubur nasi halus untuk pasien diabetes, 1.700 kkal - Edukasi pasien: diet dari rumah sakit dan konsumsi makanan yang beragam Berhenti memasok protein melalui makanan intravena Edukasi pasien: pilihan dan persiapan makanan untuk mengurangi efek samping kemoterapi.	Pemberian intervensi nutrisi melalui proses perawatan nutrisi dilakukan dengan meningkatkan jumlah asupan makanan pasien dan peningkatan lebih lanjut diharapkan dalam perawatan berkelanjutan. Semua pasien harus diberi edukasi tentang praktik yang dapat meningkatkan respons terhadap pengobatan dan menjalani pengamatan terus menerus selama pengobatan.
Ye, X., He, D., Zhao, J. I. E., Lei, Y., Yao, Q., & Wang, H. U. I. (2019). Application Value of Nursing Intervention Combined with Early Nutritional Support in	Analisis Retrospektif Jenis Intervensi Nutrisi: kelompok eksperimen menerima lebih awal dukungan nutrisi dikombinasikan dengan	Perbandingan status gizi. Tingkat albumin, prealbumin dan total protein serum pada kelompok eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol setelah operasi, dan

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
Preventive Reversion of Low Rectal Cancer. (A3)	Stoma intervensi keperawatan. Metode spesifik adalah sebagai berikut: Pasien dalam kelompok eksperimen diberikan emulsi nutrisi enteral (Sino-Swed Pharmaceutical. Corp. Ltd., Beijing, China; persetujuan SFDA no. H20040188) untuk intervensi nutrisi dalam 6-24 jam setelah operasi, 1.000 ml setiap hari, selama 7 hari berturut-turut.	perbedaannya signifikan secara statistik ($P < 0,05$).
Santamaría, M. M., Villafranca, J. J. A., Abilés, J., Ruiz, F. R., Navarro, P. U., & Goitia, B. T. (2021). Impact of a nutrition consultation on the rate of high output stoma-related readmission: an ambispective cohort study. (A4)	Sebuah studi kohort ambispektif pusat tunggal. (retrospektif dan prospektif) Jenis Intervensi Nutrisi: Konsultasi nutrisi lanjutan untuk pasien ostomi setelah keluar dari rumah sakit dengan readministration pada pasien dengan high output stoma (HOS). Sebuah protokol didirikan untuk tindak lanjut pasien di klinik nutrisi, mendaftarkan pasien secara prospektif dan mengidentifikasi pasien secara retrospektif untuk digunakan sebagai kelompok kontrol.	Selama periode tindak lanjut, perbedaan yang signifikan untuk penerimaan kembali terkait HOS diamati antara kedua kohort, dengan tingkat re-administration masing-masing 28,6% ($n = 16$) vs 10,3% ($n = 7$) pada kohort retrospektif dan prospektif (uji Chi-kuadrat; $p = 0,011$; OR: 2,776 [95% CI 1,229–6,269]). Dalam kohort retrospektif, OR untuk re-administration terkait HOS pada 12 bulan, disesuaikan dengan jenis kelamin, penyakit yang mendasari, dan lama rawat inap di rumah sakit setelah operasi (hari) adalah 8,872 (95% CI 2,350–33,498) ($p < 0,01$). Tes Hosmer & Lemeshow adalah 0,478.

Berdasarkan hasil analisis artikel terpilih, didapatkan hasil rata rata yaitu adanya efektivitas intervensi nutrisi pada pasien stoma terkait status nutrisi pasien paska operasi stoma, walaupun pada 2 artikel berupa studi kasus dengan sampel masing masing hanya terdiri dari 1 kasus. Sesuai dengan outcome yang sudah ditentukan peneliti di awal dengan metode PICO, yaitu status nutrisi ostomate, maka dari 4 artikel pilihan tersebut semuanya menunjukkan adanya peningkatan status nutrisi yang cukup bermakna. Pada artikel A1 didapatkan ostomate dapat mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit, sekaligus menekan kejadian sepsis. Dalam artikel A2 peran perawat dalam asuhan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien selama perawatan paska kemoterapi memberikan hasil mencegah terjadinya malnutrisi.

Hasil yang sedikit berbeda ditemukan pada artikel A3 dimana dalam penelitian menggunakan RTC didapat ada perbedaan signifikan terkait status nutrisi: peningkatan kadar albumin dalam darah paska dilakukan operasi setelah mendapat intervensi edukasi nutrisi pada kelompok kontrol. Sedangkan pada artikel A4, selain variabel status nutrisi

ditambah juga dengan variabel re-admission dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok retrospektif maupun prospektif. Hasil yang didapat adalah terjadi peningkatan status nutrisi (95%) dan penurunan masuk rawat kembali (10,3%).

PEMBAHASAN

Penemuan sistematik review ini menunjukkan bahwa pasien dengan kanker kolorektal memiliki resiko yang tinggi mengalami gangguan nutrisi baik sebelum menjalani operasi pengangkatan tumor maupun setelah operasi pengangkatan tumor dan atau pembuatan stoma. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian lain yang menyebutkan bahwa gangguan nutrisi yang sering terjadi antara lain, adanya diare atau high output stoma, penurunan status gizi dari adanya penurunan berat badan secara drastis sampai dengan penurunan mikro nutrien dalam tubuh seperti nilai albumin dalam darah (Alenezi et al., 2021; Monteiro et al., 2020; Senesse et al., 2015).

Intervensi nutrisi untuk mengatasi masalah gangguan nutrisi pada pasien kanker kolorektal dengan stoma dalam penemuan di telaah literatur ini mulai dari efektivitas edukasi dan follow up terlihat pada artikel A4, menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan juga dalam sebuah telaah sistematis tentang efektifitas edukasi paska pembuatan stoma dimana hasilnya menunjukkan salah satu jenis edukasi nutrisi memberikan hasil yang signifikan (Monteiro et al., 2020).

Modalitas pengobatan kanker ternyata juga memberikan kontribusi terhadap status nutrisi pasien. Efek samping kemoterapi yang paling mengganggu asupan nutrisi pasien adalah mual dan muntah. Dalam suatu studi di Vietnam walaupun bukan pada pasien stoma namun dengan diagnosa kanker kolorektal dan dalam program kemoterapi. Pada kelompok eksperimen mendapat intervensi berupa konseling nutrisi, pengaturan diet secara individu, mendapat suplemen secara oral, menunjukkan hasil yang signifikan terkait status nutrisi pasien. Hasilnya didapat pasien di kelompok kontrol dalam 2 bulan mengalami peningkatan berat badan 1.4 ± 2.6 kg and 0.4 ± 2.3 kg. Pada kelompok intervensi menunjukkan peningkatan ukuran massa otot 1.2 ± 4.1 cm (Huong et al., 2021).

SIMPULAN

Adanya intervensi nutrisi yang diberikan kepada pasien yang mengalami gangguan nutrisi menunjukkan hasil yang cukup baik. Artinya efektivitas dari intervensi nutrisi dapat meningkatkan status nutrisi pasien kanker kolorektal dengan stoma.

SARAN

Penerapan intervensi nutrisi pada pasien kanker kolorektal dapat dilakukan pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit. Dari salah satu artikel terpilih ditemukan adanya penurunan angka re-administrasi pasien kanker kolorektal dengan stoma akibat HOS, sehingga terjadi efisiensi pembiayaan perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenezi, A., McGrath, I., Kimpton, A., & Livesay, K. (2021). Quality of Life among Ostomy Patients: A Narrative Literature Review. *Journal of Clinical Nursing*, 30(21-22), 3111–3123. <https://doi.org/10.1111/jocn.15840>
- Alwi, F., Asrizal, A., & Locsin, R. C. (2017). Quality of Life of Adult Persons Living with Colostomy: A Review of the Literature. *Songklanagarind Journal of*

- Nursing*, 37(2), 132–143. <https://he02.tci-thaijo.org/index.php/nursu/article/view/91387/71788>
- Faury, S., Koleck, M., Foucaud, J., M'Bailara, K., & Quintard, B. (2017). Patient Education Interventions for Colorectal Cancer Patients with Stoma: A Systematic Review. *Patient Education and Counseling*, 100(10), 1807–1819. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2017.05.034>
- Ferlay, J., Ervik, M., Lam, F., Colombet, M., Mery, L., Piñeros, M., Znaor, A., Soerjomataram, I., & Bray, F. (2020). *Global Cancer Observatory: Cancer Today*. Lyon, France: International Agency for Research on Cancer. <https://gco.iarc.fr/today/about>
- Huong, L. T., Phuong, D. T., Anh, D. K., Toi, P. L., Anh, N. L. T., Huy, T. L., & Linh, N. T. (2021). Nutritional Intervention Improves Nutrition Outcomes in Stomach and Colon Cancer Patients Receiving Chemotherapy: Finding from a Quasi-Experiment in Vietnam. *Healthcare (Switzerland)*, 9(7), 1–16. <https://doi.org/10.3390/healthcare9070843>
- Kugler, C. M., Breuing, J., Rombey, T., Hess, S., Ambe, P., Grohmann, E., & Pieper, D. (2021). The Effect of Preoperative Stoma Site Marking on Risk of Stoma-Related Complications in Patients with Intestinal Ostomy-Protocol of a Systematic Review and Meta-Analysis. *Systematic Reviews*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13643-021-01684-8>
- Monteiro, A. K. da C., Pereira, M. do C. C., Santos, J. D. M., Machado, R. da S., Nogueira, L. T., & AndradeSantos, E. M. L. R. (2020). Effect of Educational Intervention in Postoperative People with Intestinal Elimination Stomies: Systematic Review. *Enfermeria Global*, 19(1), 677–690. <https://doi.org/10.6018/eglobal.19.1.368501>
- Santamaría, M. M., Villafranca, J. J. A., Abilés, J., Ruiz, F. R., Navarro, P. U., & Goitia, B. T. (2021). Impact of a Nutrition Consultation on the Rate of High Output Stoma-Related Readmission: An Ambispective Cohort Study. *Scientific Reports*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-96136-7>
- Senesse, P., Tadmouri, A., Culine, S., Dufour, P. R., Seys, P., Radji, A., Rotarski, M., Balian, A., & Chambrier, C. (2015). A Prospective Observational Study Assessing Home Parenteral Nutrition in Patients with Gastrointestinal Cancer: Benefits for Quality of Life. *Journal of Pain and Symptom Management*, 49(2), 183–191. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2014.05.016>